

# Kasus 5

## Peran Lembaga-Lembaga Swasta Masyarakat



2010 11 5

# Pengantar

- Lembaga Swadaya Masyarakat merupakan unsur penting dalam manajemen bencana.
- PMI merupakan satu lembaga yang kuat.
- Masih banyak lembaga di masyarakat yang membantu.
- Kasus:
  - a. Kegiatan Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) dan HAKLI dalam mengembangkan sistem sanitasi lingkungan di Maguwoharjo.
  - b. Kegiatan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI).
  - c. Program Tanggap Bencana Merapi, Tim Bantuan Medis Mahasiswa (TBMM FK UGM).

# Kegiatan IAKMI



- Bekerjasama dengan DinKes Propinsi dan Kabupaten Sleman, HAKLI, serta para pengusaha dan simpatisan.

# Kegiatan Sanitasi Lingkungan

- Rapat Koordinasi di Dinas Kesehatan Propinsi menyatakan bahwa sudah ada gejala diare di stadion Maguwohardjo.
- Sebagai respon anggota IAKMI melakukan assessment .

# Terlihat bahwa Stadion sangat jorok



# Kegiatan yang dilakukan

- Penyemprotan zat kimia pembersih
- Membagikan berbagai alat kebersihan ke pengungsi-pengungsi
- Membersihkan pakaian-pakaian bekas
- Melakukan kerjasama dengan cleaning service untuk 2 minggu, didanai oleh Rotary
- Di stadion Maguwpharjo bekerja sama dengan pengelola kesehatan

# Hasil penggalangan dana dalam sehari:

• Kelompok Alumni SMA 3 angkatan 1980:	1 juta
• Pengusaha A	2 juta
• Pengusaha B	1 juta
• IAKMI	0.5 juta
• PMPK	0.5 juta
• Rotary	2 juta
• -----	
Total	7 juta

Penggalangan dana akan dilakukan terus untuk kesehatan lingkungan.



b. IDAI



Ikatan Dokter Anak Indonesia

# Dampak pengungsian

Pada bayi, balita dan anak, dampak yang timbul dalam bidang kesehatan mencakup risiko:

- Terjadinya penyakit infeksi,
- Terhentinya pengobatan rutin yang sedang dijalani,
- Defisit nutrisi,
- Gangguan tumbuh kembang, dan
- Gangguan psikososial.

# IDAI tidak sendiri

Bekerjasama dengan:

- tim DERU-FKUGM,
- RSUP Dr. Sardjito, dan
- Dinkes.

Di dukung mitra dan relawan dari berbagai kalangan,

IDAI DIY mengerahkan 80 orang dokter spesialis anak.

# Lokasi tim

- Setiap tim dikirim ke lokasi pengungsian utama di Stadion Maguwoharjo dan Youth Center Cebongan.
- Di dua pos ini tim IDAI menyediakan layanan kesehatan anak setiap hari,
- Tim kesehatan keliling ke: Gelanggang Mahasiswa UGM Bulaksumur/ Purnabudaya, GOR UNY Samirono, UPN Veteran Seturan, IAIN, dan Bumi perkemahan pramuka Babarsari.

# Apa yang dilakukan?



- Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan untuk bayi, balita, dan anak yang sakit.

- Konsultasi tentang cara pencegahan penyakit, pemberian ASI, dan makanan pendamping pada bayi dan anak, dan
- Masalah kesehatan anak lainnya misalnya imunisasi.



# Penyakit apa yang ditemui:

- Sampai saat ini jumlah anak yang mengeluh sakit dan telah diperiksa oleh tim IDAI adalah 324 anak.
- Pola penyakit: infeksi saluran napas akut (ISPA), diare , muntah/sakit perut, infeksi kulit, dan sebagian lain dengan sulit/tidak mau makan.

# Sumber SDM dan dana

- Bantuan obat,
- Bahan kebutuhan sehari-hari,
- Alat kesehatan dan tenaga medis yang terdiri dari dokter spesialis anak,
- Residen atau calon dokter spesialis,
- Dokter muda, bersama-sama dengan perawat, dan petugas kesehatan lainnya,
- Mitra mitra IDAI.